



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi adalah proses pengiriman atau penyampaian berita atau informasi dari satu pihak ke pihak lain dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian. Aktivitas komunikasi dalam sebuah institusi senantiasa dengan tujuan pencapaian baik dalam kelompok maupun dalam masyarakat. Komunikasi memiliki tujuan sebagai penghubung antar individu. Menurut Saleh *et al* (2022:1) Komunikasi adalah peristiwa penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses, media atau alat sehingga menimbulkan efek atau pengaruh. Oleh karena itu, komunikasi adalah suatu alat dan motor penggerak untuk menimbulkan suatu hubungan pada banyak individu.

Salah satu bentuk komunikasi yang mengkaitkan suatu informasi dengan individu yang banyak adalah komunikasi publik. Menurut Panuji (2018:86) mengatakan bahwa komunikasi publik adalah penyampaian pesan yang dilakukan kepada orang banyak (publik). Isi pesan bisa berupa informasi, fakta, data, atau lainnya yang tujuannya untuk memengaruhi publik untuk suatu urusan yang menyangkut kepentingan umum. Suatu bidang yang berkaitan dengan komunikasi publik adalah *public relation*.

Menurut Cutlip *et al* (2016) mengatakan bahwa *public relation* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. *Public relation* memiliki tujuan yaitu, menciptakan pemahaman publik, membangun citra instansi atau perusahaan, membangun opini publik yang *favourable* serta membentuk *goodwill* dan kerja sama.

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi atau yang disebut dengan Diskominfostandi adalah perangkat daerah yang mempunyai fungsi sebagai sarana dalam menyebarluaskan informasi kepada khalayak mengenai informasi publik, informasi pelayanan dan layanan digital dalam membangun Kota Bekasi yang berbasis *Smart City* (Kota Cerdas). Tugas tim humas Diskominfostandi yaitu, meliputi penyusunan program kerja, rencana kegiatan bidang dan membuat *press release*. Membuat *press release* adalah suatu kegiatan membuat laporan pertanggung jawaban, agar apa yang telah diperoleh dapat diberikan informasinya kepada masyarakat.

Diskominfostandi rutin menerbitkan *press release* untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara luas. *Press release* dikenal juga dengan istilah *news release* atau siaran pers adalah produk tulisan yang paling banyak dibuat oleh praktisi *public relation*. Selain itu *press release* berfungsi sebagai wahana informasi tentang kegiatan *public relation*. *Press release* yang dibuat oleh tim humas Diskominfostandi adalah *press release* yang berisi informasi mengenai kegiatan atau acara Pemerintah Kota Bekasi.

Pada proses penulisan *press release* memiliki tahapan-tahapan penulisan yaitu, pra penulisan, penulisan dan pasca penulisan. Kegiatan tersebut bertujuan agar informasi yang disalurkan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Bekasi secara benar, dengan membuat sebuah *press release* masyarakat dapat mengetahui suatu informasi apapun dari awal hingga akhir sesuai dengan keadaan yang terjadi pada Pemerintahan Kota Bekasi. Disanalah salah satu proses penulisan *press release* dalam lingkup Diskominfostandi, maka judul dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

laporan akhir ini yaitu, Proses Penulisan *Press Release* di Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Persandian Kota Bekasi.

### Rumusan Masalah

Humas Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi memiliki peran penting dalam penulisan *press release*. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses penulisan *press release* di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses penulisan *press release* di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses penulisan *press release* di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses penulisan *press release* di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi.



**METODE**  
**Lokasi dan Waktu**

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi, yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 2 Komplek GOR Bekasi Selatan, Kota Bekasi 17144. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak tanggal 7 Februari hingga 8 April 2022, dengan jadwal kerja yaitu pada setiap hari Senin hingga Jumat pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

### Data dan Instrumen

Menurut Sugiyono (2017:222) mengatakan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data adalah sumber informasi yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan. Terdapat dua jenis data yang dapat digunakan untuk Laporan Akhir ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Data ini didapat dengan melakukan wawancara langsung dengan pembimbing lapangan dan bidang pengelolaan informasi publik. Penulis juga ikut terlibat langsung dalam pra penulisan *press release*, proses penulisan *press release* dan pasca penulisan *press release*.